

**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMAN 2 BATANG ANAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

MAY AFRIYANTI

2010/57223

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI: TEKNOLOGI PENDIDIKAN KONS.TIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

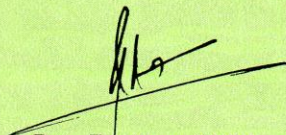
**HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI SMAN 2 BATANG ANAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

Nama : May Afriyanti
NIM : 57223
Program Studi : Kurikulum Teknologi Pendidikan
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

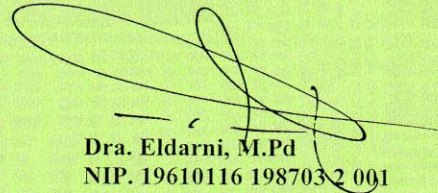
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

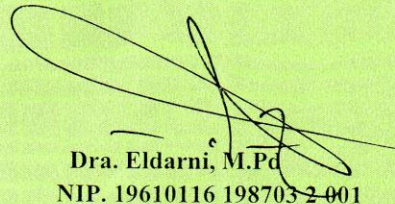
Pembimbing II



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

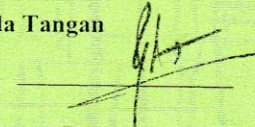
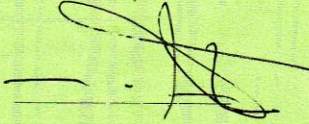
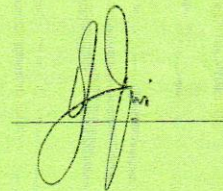
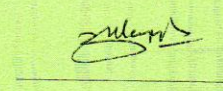
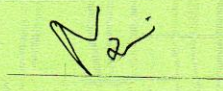
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi
Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMAN 2 BATANG ANAI TAHUN
PELAJARAN 2016/2017”

Nama : May Afriyanti
NIM : 57223
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 1985 2 002	
Sekretaris : Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Anggota : 1. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
2. Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	
3. Nofri Hendri, S.Pd, M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : May Afriyanti

Nim/Bp : 57223/2010

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Tyeknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa dengan judul "Hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 2 Batang Anai Tahun Ajaran 2016/2017" adalah benar merupakan karya saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya yang melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik institut Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan Negara.

Padang, Januari 2018

menyatakan

May Afriyanti
57223/2010

ABSTRAK

May Afriyanti (2010/57223): Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di SMAN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dalam Mata Pelajaran TIK, dimana lebih dari 50% siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa suasana lingkungan sekolah tidak kondusif. Siswa sering berkeliaran di sekitar sekolah, sekolah tidak memiliki pagar sehingga anak leluasa keluar masuk sekolah dan sekolah berada di sekitar perumahan penduduk sehingga sulit untuk mengontrol siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA 2 Batang Anai Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 158 siswa yang kemudian diambil 113 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Lingkungan Belajar sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Hasil Belajar TIK. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data Analisis Regresi sederhana, mencari Koefisien Determinasi (r^2) dan Uji signifikan t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap hasil Belajar TIK yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,306 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,385 lebih besar dari t_{tabel} 1,98118 ($3,385 > 1,98118$). dan koefisien determinasi (R_{xy}) sebesar 0,306 dan r^2 sebesar 0,094. Ini berarti 90,6% hasil Belajar TIK dijelaskan oleh Lingkungan Belajar. Sedangkan 86,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Kkomunikasi Di SMAN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan dosen Pembimbing I.
3. Ibu Dra. Eldarni , M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang berjuang melalui doa, keikhlasan dan kerja keras demi kesuksesan penulis.

5. Teruntuk suamiku Drs. Zulfahmi Rasyid yang memberikan dukungan besar dan mampu memberikan secercah harapan untuk tetap semangat dan optimis menatap masa depan
6. Teristimewa seluruh peserta didik SMA N 2 Batang Anai TP:2017/2018 khusus kelas 11 IPS 2 yang tidak bisa namanya disebutkan satu persatu.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut membantu berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar	13
B. Pembelajaran TIK	16
C. Lingkungan	20
D. Lingkungan Sekolah	21
E. Lingkungan Belajar di Sekolah.....	22
F. Hubungan Antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Sekolah.....	37
G. Prestasi Belajar	38
H. Kerangka Konseptual.....	42
I. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Variabel Penelitian	47
D. Defenisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	48
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Instrument Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pengujian Prasyarat Analisis	68
C. Uji Hipotesis Penelitian	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Pelajaran TIK Kelas XI IPS SMAN 2 Batang Anai	8
2. Jumlah Siswa kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2016/2017	47
3. Skor alternatif jawaban	51
4. Kisi-kisi penilaian lingkungan belajar	52
5. Interpretasi realibilitas instrument	55
6. Hasil uji realibilitas instrument	56
7. Distribusi frekuensi variabel prestasi	62
8. Kategori kecendrungan frekuensi variabel prestasi belajar TIK.....	63
9. Kategori ketuntasan belajar siswa menurut Permendibud RI No 81 A Tahun 2013	64
10. Kategori ketuntasan prestasi belajar TIK.....	64
11. Distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar	66
12. Kategori variabel lingkungan belajar sekolah.....	67
13. Kategori variabel lingkungan belajar sekolah.....	68
14. Ringkasan hasil uji normalitas	69
15. Ringkasan hasil uji belajar	69
16. Ringkasan hasil regresi sederhana (X-Y).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Arah kerangka pikir hubungan antara lingkungan Belajar di sekolah dengan prestasi belajar TIK	43
2. Histogram distribusi frekuensi prestasi belajar TIK.....	63
3. Histogram distribusi frekuensi lingkungan belajar.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket tentang Penelitian.....	76
2. Data Hasil Penelitian Angket.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Di samping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, berpotensi, dan berkualitas dalam mewujudkan tujuan nasional.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional tercantum bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara

Ini berarti bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik. Tujuan pendidikan nasional

yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 ayat

(3) tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh komponen bangsa. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan, dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik, dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana, situasi kondusif dan faktor-faktor lainnya.

Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: peningkatan mutu para pendidik, pembaharuan kurikulum, penambahan berbagai fasilitas belajar dan sebagainya. Meskipun usaha-usaha tersebut telah dilakukan tetapi masih banyak sekolah-sekolah yang menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orang tua, guru dan siswa itu sendiri.

Menurut Ngalim Purwanto (1988:148) lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi tiga golongan antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar, Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991:81) lingkungan keluarga terdiri dari tiga faktor yaitu: Faktor orang tua, suasana rumah tangga atau keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orang tua. Orang tua disini memikul tugas sebagai pendidik, pemeliharaan, pengasuh, pembimbing maupun sebagai guru dan pengasuh anak-anaknya. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya. Segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru anaknya, untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua harus memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Disamping itu hubungan orang tua dengan anak sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar anak. Yang dimaksud perhatian anak disini adalah kasih sayang yang penuh perhatian atau kebencian. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan kepada anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Faktor kedua, suasana rumah adalah keadaan lingkungan fisik maupun non fisik dalam rumah. Suasana rumah yang ramai atau gaduh tidak mungkin anak akan dapat belajar dengan baik, anak akan terganggu

konsentrasinya sehingga sulit untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu cekcok diantara anggota keluarga akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak yang tidak sehat mentalnya.

Faktor yang ketiga adalah keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga ada dua golongan yaitu keadaan ekonomi yang kuat atau berlebihan dan keadaan ekonomi yang lemah. Hal ini berhubungan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan, alat-alat dan fasilitas belajar. Dengan keadaan tersebut ada beberapa siswa yang menjadikan sebagai motivasi dalam belajarm sedangkan ada juga yang malu dengan keadaannya.

Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dikatakan sebagai pendidikan formal karena diadakan di sekolah atau di tempat tertentu dan mempunyai jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Undang- Undang Republi Indonesia No.20 Tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional Bab VI pasal 41. Pendidkan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas yaitu hubungan antara dua orang atau lebih yang tak terbatas. Manusia merupakan makhluk sosial dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat norma-norma yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma-norma yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap. Untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Salah satu aspek penting, keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pembelajar/ guru menurut M.Saroni (2006:81-82) adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran. Indra Djati Sidi (2002:36), menegaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap pembelajar harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana interaksi pembelajaran yang hidup, mengembangkan media yang sesuai, memanfaatkan sumber belajar yang sesuai, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan lingkungan belajar di kelas harus yang kondusif. Agar pembelajaran benar-benar kondusif maka pembelajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran tersebut.

Lingkungan belajar menurut M.Saroni (2006:82-84), adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga peserta didik merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.

Tetapi saat ini masih banyak siswa yang tidak mempunyai lingkungan pergaulan/sosial yang kondusif sehingga dalam mempelajari mata pelajaran mereka mengalami hambatan. Banyak kita dapatkan bahwasanya lingkungan social sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, apalagi terhadap prestasi belajar sekolah, banyak siswa yang kegiatannya hanya bermain dengan teman-temannya, mereka tidak mau belajar dikarenakan teman-teman yang lain juga tidak belajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA N 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, peneliti melihat bahwasannya masalah yang dialami oleh siswa yaitu perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan peserta didik baik dilihat dari segi belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar sekolah, pergaulan di dalam dan di luar sekolah dan perilaku peserta didik itu Sangat berdampak penting terhadap hasil pembelajaran. Karena manusia sejak lahir sampai akhir hayat tidak terlepas dari berbagai kontribusi yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Kontribusi tersebut dapat mengarah positif maupun

negatif yang berasal dari lingkungan belajar. Sehingga lingkungan berperan menjadi pusat berlangsungnya pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar tercapai keberhasilan belajar.

Dari uraian diatas jelas bahwa lingkungan belajar yaitu tempat berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan seseorang tentunya akan berdampak terhadap kepribadian dan pembentuk karakter seseorang dan pencapaian keberhasilan siswa pada khususnya/

Disini perlu dioptimalkan, bagaimana tindak lanjut dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa melalui pendidikan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang sangat mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Mata Pelajaran TIK di sekolah menengah atas sesungguhnya sangat berguna bagi siswa, tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah pada pembelajaran TIK. Peran guru saat ini khususnya pada kelas XI SMA N 2 Batang Anai, yang lebih bersifat fasilitator dan pendamping dalam proses pembelajaran, tidak sebagai orang yang serba tahu tentang materi pembelajaran namun kenyataannya peran guru saat ini masih sangat mendominasi dalam proses pembelajaran dan kurang melibatkan atau mengikutsertakan siswa dalam proses

pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru. Pembelajaran TIK yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh belajar TIK karena guru selalu mengawasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan mengakhiri pembelajaran dengan memberikan latihan. Sebenarnya banyak sumber, metode dan penunjang dalam pembelajaran TIK khususnya sehingga untuk membuat suasana pembelajaran TIK menjadi menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan data hasil belajar pada semester ganjil 2016/2017 yang didapatkan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMAN 2 Batang Anai belum memuaskan. Adapun hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran TIK semester ganjil 2016/2017 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Pelajaran TIK Kelas XI IPS SMAN 2 Batang Anai Juli – Desember 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		< 80	≥80
XI IPS1	28 Siswa	16	12
XI IPS2	28 Siswa	18	10
XI IPS 3	28 Siswa	18	10
XI IPS 4	29 Siswa	20	9
Jumlah Siswa		72	41
Persentase 100%		72%	41%

Sumber : Guru Mata Pelajaran TIK SMAN 2 Batang Anai.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum memenuhi KKM, yang artinya siswa memiliki hasil belajar di

bawah standar yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari tabel terlihat bahwa siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 hanya 41 %, sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 80 adalah 72 %. Prestasi yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang mencapai prestasi tinggi, dan rendah. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Menurut Hasbullah (2005: 46), lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi).

. Menurut Slameto (2013:54-72), rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor, yaitu :
 - a. Faktor jasmaniah seperti : kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, Seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :

- a. Faktor keluarga, Seperti :cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, Seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat peraga, tugas rumah, keadaan gedung, waktu belajar dan disiplin.
- c. Faktor masyarakat Seperti : teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor sekolah. Faktor sekolah dimaksudkan adalah lingkungan belajar di sekolah yang meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan belajar di sekolah yang dapat mendukung proses pembelajaran yang nyaman, dan akan memicu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Karena salah satu tugas penting sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini peneliti menguji tentang **“Hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 2 Batang Anai Tahun Ajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang dapat diungkap yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan belajar masih belum mendukung disebabkan oleh masalah yang dialami oleh siswa yaitu perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan peserta didik baik dilihat dari segi belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar sekolah, pergaulan di dalam dan di luar sekolah dan perilaku peserta didik.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang mempunyai nilai rendah pada saat pembelajaran TIK.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada lingkungan belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) SMAN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Bagaimanakah hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK Kelas XI IPS SMAN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar Kelas XI IPS SMAN 2 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Untuk menumbuhkan kesadaran pihak sekolah dalam memperhatikan masalah fasilitas belajar di sekolah serta sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan

2. Secara Teoritis

a) Bagi siswa

Memberikan masukan yang penting dalam perkembangan dan peningkatan mutu ilmu pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

b) Bagi guru

Diharapkan dapat menambah informasi bagi guru tentang hubungan lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswayang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

c) Bagi sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengoptimalkan lingkungan belajar di sekolah untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 2 Batang

Anai Tahun Ajaran 2016/2017

3. Bagi peneliti lain

Memberikan informasi bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar TIK Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Batang Anai Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,620.
2. Setelah dilakukan uji t, diperoleh nilai r Hitung sebesar 6,275. Apabila dibandingkan dengan nilai t Tabel pada taraf signifikan 5% dan N=65 sebesar 1,998, maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($6,275 > 1,998$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara lingkungan belajar dan hasil belajar TIK.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar TIK, siswa perlu mengkondisikan agar lingkungan belajarnya mendukung untuk proses belajar, misal dengan menyiapkan ruang belajar yang tenang apabila kondisi tidak memungkinkan siswa sebaiknya mengubah pola belajarnya di pagi hari saat suasana rumah dalam keadaan tenang agar dapat berkonsentrasi dengan baik.

2. Untuk meningkatkan prestasi belajar TIK , siswa perlu mengkondisikan agar lingkungan belajarnya mendukung untuk proses belajar, misal dengan menyiapkan ruang belajar yang tenang apabila kondisi tidak memungkinkan siswa sebaiknya mengubah pola belajarnya di pagi hari saat suasana rumah dalam keadaan tenang agar dapat berkonsentrasi dengan baik sekolah juga perlu menerapkan peraturan dan sanksi yang tegas untuk siswa apabila ada siswa yang mencontek

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan Konseling (Studie Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E.(2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto M. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.